

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan dua metode yakni metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai minat dan motivasi belajar peserta didik. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang akan diolah dan diambil rata-rata sehingga diperoleh rata-rata nilai pembelajaran tematik.

Peneliti menggunakan Teknik sampling *cluster random area* sampling dengan pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan bantuan computer, data – data yang diperoleh dalam penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skor Minat Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Peserta Didik

NO	NAMA	Kelas	Minat Belajar	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
1	Anggun Putri Masyithoh	IV	97	86	94
2	Intan Fauziah Ali	IV	76	70	87
3	Alis Stiawati	IV	75	56	86
4	Eva Datullut Vytasari	IV	89	84	91
5	Najla Nur Aini	IV	67	60	86
6	Safira Cahyani	IV	81	77	87
7	Shabet Eka mulyawati	IV	92	82	92
8	M Verry Irawan Cahya Pratama	IV	85	77	90
9	Shofyan Raisya Asrori	IV	82	74	90
10	Muhammad Syauqi Maulana	IV	79	69	87
11	Priandhani Lukman Firmanto	IV	87	74	89
12	Mohamad Lanaa Ahsanun Nada	V	77	69	87

NO	NAMA	Kelas	Minat Belajar	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
13	Zahwa Naila sal Sabila	V	77	69	87
14	Zahra Dwi Adista	V	85	77	90
15	Putri Rimawati	V	87	75	91
16	Nilna Muna Mardliyah	V	87	76	90
17	Lutfiana Ulfa	V	71	63	87
18	Eny Imroatus Sholekhah	V	83	72	88
19	Muhammad Syahril Maulidani	V	68	59	86
20	Muhammad Galih Setiawan	V	64	59	86
21	Ahmad Kamaludin	V	83	77	89
22	Riza Fahlefi	V	71	67	86
23	Muhammad Yazid Nurul Fahmi	V	77	64	86
24	Muhammad Adib Baihaqi	V	84	76	88
25	Muhamad Fahmi Bima Aufa	V	74	68	87

Berdasarkan perolehan data penelitian yang dikumpulkan melalui angket, lalu dilakukan analisis data dengan teknik deskriptif kategori dan persentase. Kategorisasi skor subyek penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memetakan tinggi rendahnya minat dan motivasi belajar subyek penelitian.

Norma kategorisasi minat belajar adalah sebagai berikut:

$$X \text{ maksimum teoritik} : 5 \times 20 = 100$$

$$X \text{ maksimum teoritik} : 1 \times 20 = 20$$

$$\text{Luas jarak} : 100 - 20 = 80$$

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma/\text{sd}) : 80 : 6 = 13$$

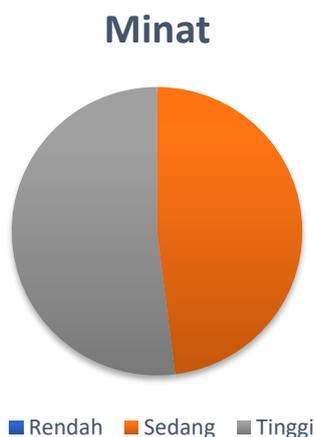
$$\text{Mean teoritik } (\mu) : (100 + 20) : 2 = 60$$

Tabel 4.2
Kategorisasi Tingkat Minat Belajar Siswa

Kriteria Skor	NILAI X_1	Interpretasi	F	Presentase
$X < M - 1,5 SD$	$X < 40$	Rendah	0	0 %
$M - 1,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$40 \leq X < 80$	Sedang	12	48 %
$M + 1,5 SD \leq X$	$80 \leq X$	Tinggi	13	52 %

Komposisi dan sebaran subyek berdasarkan tingkat minat belajar siswa tergambar dalam grafik berikut ini:

Grafik 4.1
Grafik Minat Belajar Siswa



Tabel dan gambar diagram menerangkan bahwa:

- a. Tidak ada siswa (0%) yang memiliki minat belajar yang rendah. Artinya bahwa tidak ada siswa yang kurang berminat belajarnya.
- b. Ada 12 siswa (48%) yang memiliki minat belajar yang sedang. Artinya 12 siswa cukup berminat belajarnya.
- c. Ada 13 siswa (52%) yang memiliki minat belajar yang tinggi. Artinya 13 siswa cukup berminat belajarnya.

Norma kategorisasi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

$$X \text{ maksimum teoritik} : 5 \times 19 = 95$$

$$X \text{ minimum teoritik} : 1 \times 19 = 19$$

$$\text{Luas jarak} : 95 - 19 = 76$$

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma/sd) : 76 : 6 = 13$$

$$\text{Mean teoritik } (\mu) : (95 + 19) : 2 = 57$$

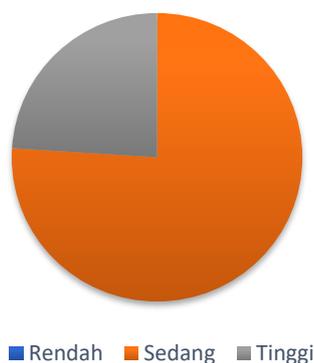
Tabel 4.3
Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Kriteria Skor	NILAI X_1	Interpretasi	F	Presentase
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$X < 37$	Rendah	0	0 %
$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	$37 \leq X < 77$	Sedang	19	76 %
$M + 1,5 \text{ SD} \leq X$	$77 \leq X$	Tinggi	6	24 %

Komposisi dan sebaran subyek berdasarkan tingkat minat belajar siswa tergambar dalam grafik berikut ini:

Grafik 4.2
Grafik Motivasi Belajar Siswa

Motivasi



Tabel dan gambar diagram menerangkan bahwa:

- a. Tidak ada siswa (0%) yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Artinya bahwa tidak ada siswa yang kurang termotivasi belajarnya.

- b. Ada 19 siswa (76%) yang memiliki motivasi belajar yang sedang. Artinya 19 siswa cukup termotivasi belajarnya.
- c. Ada 6 siswa (24%) yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Artinya 6 siswa cukup termotivasi belajarnya.

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan analisis data. Sebelum data dianalisis, diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Akan tetapi, sebelum pada tahap pengujian data maka dilakukan terlebih dahulu uji instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas melalui bantuan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*. pengujian validitas dan reliabilitas bertujuan untuk melihat valid dan konsistensinya indikator penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir (item) yakni dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total seluruh item. *Output SPSS for Windows 16.0* menyebutkan bahwa analisis item tersebut dinyatakan sebagai *Corrected Item Correlation*, dan batas kritis yang peneliti gunakan untuk menunjukkan item valid adalah $\geq 0,3961$.

Tabel 4.4
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Harga Koefien r	r Tabel	Simpulan
Minat Belajar	Soal X1.1	0.527	0.3961	Valid
	Soal X1.2	0.491	0.3961	Valid
	Soal X1.3	0.645	0.3961	Valid
	Soal X1.4	0.479	0.3961	Valid
	Soal X1.5	0.515	0.3961	Valid
	Soal X1.6	0.479	0.3961	Valid
	Soal X1.7	0.472	0.3961	Valid
	Soal X1.8	0.560	0.3961	Valid
	Soal X1.9	0.497	0.3961	Valid
	Soal X1.10	0.438	0.3961	Valid
	Soal X1.11	0.583	0.3961	Valid
	Soal X1.12	0.481	0.3961	Valid
	Soal X1.13	0.646	0.3961	Valid
	Soal X1.14	0.472	0.3961	Valid
	Soal X1.15	0.486	0.3961	Valid
	Soal X1.16	0.623	0.3961	Valid
	Soal X1.17	0.807	0.3961	Valid
	Soal X1.18	0.587	0.3961	Valid
	Soal X1.19	0.784	0.3961	Valid
	Soal X1.20	0.479	0.3961	Valid
Motivasi Belajar	Soal X2.1	0.487	0.3961	Valid
	Soal X2.2	0.582	0.3961	Valid
	Soal X2.3	0.555	0.3961	Valid
	Soal X2.4	0.550	0.3961	Valid
	Soal X2.5	0.525	0.3961	Valid
	Soal X2.6	0.588	0.3961	Valid
	Soal X2.7	0.787	0.3961	Valid
	Soal X2.8	0.652	0.3961	Valid
	Soal X2.9	0.447	0.3961	Valid
	Soal X2.10	0.626	0.3961	Valid
	Soal X2.11	0.563	0.3961	Valid
	Soal X2.12	0.615	0.3961	Valid
	Soal X2.13	0.696	0.3961	Valid
	Soal X2.14	0.506	0.3961	Valid
	Soal X2.15	0.636	0.3961	Valid
	Soal X2.16	0.550	0.3961	Valid
	Soal X2.17	0.196	0.3961	Tidak Valid

Variabel	Item Pertanyaan	Harga Koefien r	r Tabel	Simpulan
	Soal X2.18	0.652	0.3961	Valid
	Soal X2.19	0.468	0.3961	Valid
	Soal X2.20	0.682	0.3961	Valid

Dari tabel diatas diperoleh bahwa angket minat belajar peserta didik yang dinyatakan valid berjumlah 20 item dari keseluruhan 20 item sehingga angket minat belajar dinyatakan valid semua. Sedangkan angket motivasi belajar masih ada yang belum valid yaitu item soal nomor 17. Berdasarkan uji validasi diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat satu item soal yang gugur pada nomor 17 angket motivasi belajar, sehingga item soal yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk mengambil data dalam penelitian.

Indikator pada tabel mempunyai harga koefisien r atau r_{hitung} (pearson correlation) lebih besar dari r_{tabel} didapat dari jumlah sampel 25 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0.3961. Jadi, instrumen minat belajar dan motivasi belajar dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Selanjutnya pertanyaan yang sudah valid diuji reliabilitasnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *interval consistency*, yaitu metode untuk melihat sejauh mana konsistensi tanggapan responden terhadap item – item pertanyaan dalam suatu instrument penelitian. Penelitian ini menggunakan pengukuran konsistensi tanggapan responden (*interval consistency*) dengan koefisien alpha Cronbach. Koefisien alpha yang digunakan dalam penelitian ini

adalah $\min r \geq 0.3961$. Hasil lengkap uji reliabilitasnya seperti dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Peserta Didik
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	20

Berdasarkan analisis diatas dapat diperoleh bahwa angket minat belajar yang telah disusun peneliti memiliki harga koefisien alfa $0,870 \geq 0.3961$. Sehingga item dalam angket dikatakan reliabel.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Peserta Didik
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	19

Berdasarkan analisis diatas dapat diperoleh bahwa angket motivasi belajar yang telah disusun peneliti memiliki harga koefisien alfa $0,894 \geq 0.3961$. Sehingga item dalam angket dikatakan reliabel.

Dengan demikian, semua pertanyaan yang telah valid dan reliabel dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya melakukan uji asumsi klasik yang digunakan untuk memperoleh nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Pada uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* yang menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Minat Belajar	Motivasi Belajar
N	25	25
Normal Parameters ^a Mean	79.92	66.80
Std. Deviation	8.129	7.863
Most Extreme Differences		
Absolute	.088	.075
Positive	.080	.075
Negative	-.088	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z	.438	.376
Asymp. Sig. (2-tailed)	.991	.999
a. Test distribution is Normal.		

Dengan demikian, berdasarkan Tabel diatas maka diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel minat belajar sebesar 0,438 dengan $p = 0,991$, dan variabel motivasi belajar sebesar 0,376 dengan $p = 0,999$. Penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, karena setiap variabel memiliki probabilitas (p) $> 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan masing – masing variabel penelitian atau distribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Berdasarkan pengujian menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*, pada uji linearitas bahwa nilai signifikansi dari *Linearity* variabel minat belajar adalah 0,000, dan nilai signifikansi dari *Linearity* variabel motivasi belajar adalah 0,000. Mengacu pada kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi semua variabel kurang dari $\alpha = 5\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa garis regresi tersebut berbentuk linier sehingga dapat digunakan untuk memprediksi besarnya variabel hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik. Berikut hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas Minat Belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	113.373	17	6.669	12.732	.001
		Linearity	94.715	1	94.715	180.819	.000
		Deviation from Linearity	18.658	16	1.166	2.226	.143
	Within Groups		3.667	7	.524		
Total			117.040	24			

Berdasarkan Tabel hasil pengujian ANOVA dari perhitungan *SPSS for Windows 16.0* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi

Linearity 0,000, maka diperoleh perbandingan $0,000 < 0,05$. Karena signifikansi kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear variabel minat belajar dengan hasil belajar peserta didik.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	108.540	16	6.784	6.385	.006
		Linearity	87.955	1	87.955	82.781	.000
		Deviation from Linearity	20.585	15	1.372	1.292	.369
		Within Groups	8.500	8	1.062		
		Total	117.040	24			

Berdasarkan Tabel hasil pengujian ANOVA dari perhitungan *SPSS for Windows 16.0* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Linearity* 0,000, maka diperoleh perbandingan $0,000 < 0,05$. Karena signifikansi kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear variabel motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik.

c. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terjadi atas dua atau lebih variabel diaman akan diukur tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (*r*). Dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Perhitungan multikolinieritas dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	68.778	1.963		35.033	.000		
Minat Belajar	.176	.060	.649	2.950	.007	.167	5.974
Motivasi Belajar	.076	.061	.275	1.251	.224	.167	5.974

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

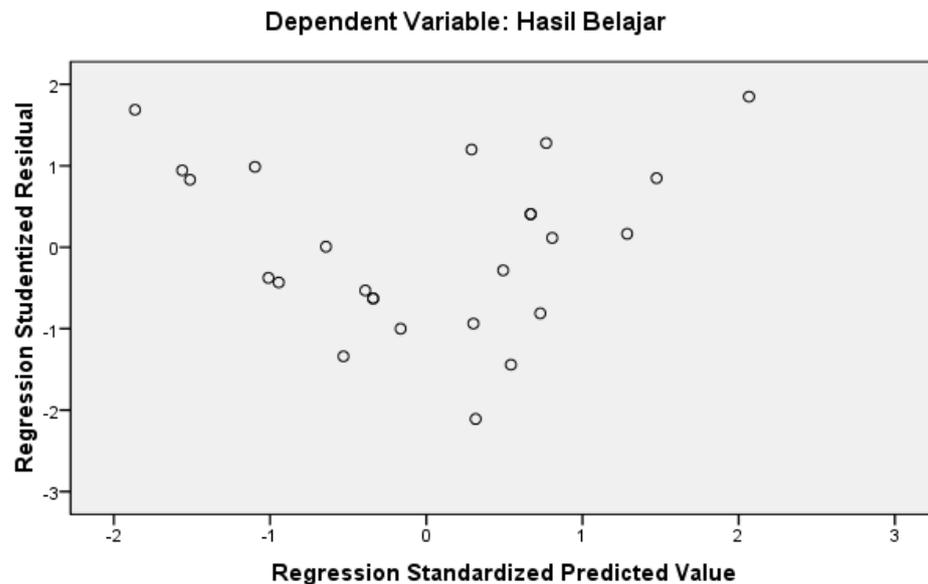
Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka, mendekati terjadi masalah multikolinieritas. Dalam penelitian menyebut bahwa jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Berdasarkan Tabel diperoleh hasil perhitungan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel bebas minat belajar adalah 0,167 dan motivasi belajar 0,167 semuanya lebih dari 0,1 dan nilai VIF variabel bebas minat belajar adalah 5,974 dan motivasi belajar adalah 5,974 kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Mendeteksi adanya heterokedastisitas dengan melihat grafik. Berdasarkan pengujian heterokedastisitas dengan aplikasi *SPSS for Windows 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedasitas
Scatterplot



Berdasarkan Gambar diatas diperoleh grafik dengan penyebaran titik – titik data tidak berpola, titik – titik data menyebar diatas dan di bawah atau disekitar angka, dan titik – titik angka tidak menyebar di atas saja atau di bawah saja. Maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heterokedasitas.

e. Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh dalam mendeteksi autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai Durbin Watson. Pengambilan keputusannya adalah tidak terjadi autokorelasi jika $dU < DW < 4-dU$, terjadi autokorelasi jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$, dan tidak ada keputusan yang pasti jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.907 ^a	.822	.806	.973	1.938

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin Watson pada signifikansi 0,05, n (jumlah data) = 25, dan k (jumlah variabel bebas) = 2.

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$dL = 1,206 \text{ dan } dU = 1,550$$

$$4 - dL = 2,794 \text{ dan } 4 - dU = 2,450$$

Berdasarkan tabel diperoleh nilai Durbin Watson (DW) 1,938. Terletak pada daerah $dU < DW < 4-dU$ ($1,550 < 1,938 < 2,450$). Maka dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

C. Pengujian Hipotesis

Terpenuhinya uji normalitas data dan prasyarat regresi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda dengan SPSS 16.0 *for windows* maka, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji t (Hipotesis Secara Parsial)

- a. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinan Minat Belajar
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.809	.801	.985

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Untuk melihat seberapa besar kontribusi minat belajar mempengaruhi hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik dapat digunakan rumus Koefisien Determinasi $KD = r^2 \cdot 100\%$ yaitu $KD = 0,900^2 \cdot 100\% = 80,1\%$ artinya kontribusi minat belajar mempengaruhi hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik sebesar 80,1%.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68.749	1.987		34.599	.000
Minat Belajar	.244	.025	.900	9.878	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Persamaan regresi pada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pembelajaran tematik adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 68,749 + (0,244X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai minat belajar akan menambah nilai hasil belajar sebesar 0,244.

Perumusan hipotesis tentang minat belajar mempengaruhi hasil belajar pembelajaran tematik sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

Dasar pengambilan keputusan dari hasil uji regresi linier sederhana dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 2,073$. Jadi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan aplikasi pada tabel diperoleh t_{hitung} 9,878 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (9,878) > t_{tabel} (2,073)$ dan taraf signifikansi α sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara antara minat

belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020.

b. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinan Motivasi Belajar
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.751	.741	1.125

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Untuk melihat seberapa besar kontribusi motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik dapat digunakan rumus Koefisien Determinasi $KD = r^2 \cdot 100\%$ yaitu $KD = 0,867^2 \cdot 100\% = 74,1\%$ artinya kontribusi motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik sebesar 74,1%.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.198	2.061		34.552	.000
	Motivasi Belajar	.240	.029	.867	8.340	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Persamaan regresi pada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pembelajaran tematik adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 71,198 + (0,240X)$, yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai minat belajar akan menambah nilai hasil belajar sebesar 0,240.

Perumusan hipotesis tentang minat belajar mempengaruhi hasil belajar pembelajaran tematik sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

Dasar pengambilan keputusan dari hasil uji regresi linier sederhana dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 2,073$. Jadi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan aplikasi pada tabel diperoleh t_{hitung} 8,340 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti dapat diketahui bahwa t_{hitung} (8,340) $>$ t_{tabel} (2,073) dan taraf signifikansi α sebesar 0,000 $<$ 0,05 maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara antara motivasi belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar pembelajaran

tematik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Pongkok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Uji F (Hipotesis Secara Simultan)

Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Determinan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.907 ^a	.822	.806	.973	1.938

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Untuk melihat seberapa besar kontribusi minat dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar pembelajaran tematik peserta didik dapat digunakan rumus Koefisien Determinasi $KD = r^2 \cdot 100\%$ yaitu $KD = 0,907^2 \cdot 100\% = 80,6\%$ artinya bahwa hubungan minat belajar dan motivasi belajar menunjukkan hubungan yang substantial yaitu 80,6% dalam kategori sedang, sedangkan sisanya 19,4% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda antara Minat Belajar dan
Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pembelajaran
Tematik
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	96.197	2	48.099	50.769	.000 ^a
Residual	20.843	22	.947		
Total	117.040	24			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan F_{tabel} dan taraf signifikansi 5 % maka diperoleh $F_{tabel} = 3,440$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan aplikasi pada tabel diperoleh $F_{hitung} 50,769$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti

dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (50,769) > F_{tabel} (3,440)$ dan taraf signifikansi α sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara antara minat belajar dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil pembelajaran tematik MI Hasyim Asy'ari Kebonduren Ponggok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 4.18
Hasil Koefisien Determinasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68.778	1.963		35.033	.000
Minat Belajar	.176	.060	.649	2.950	.007
Motivasi Belajar	.076	.061	.275	1.251	.224

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Persamaan regresi pada pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pembelajaran tematik sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ yaitu}$$

$Y = 68,778 + (0,176) X_1 + (0,076) X_2$, yang berarti minat belajar (X_1) sebesar 0,176 artinya bahwa peningkatan satu variabel minat belajar dengan asumsi variabel lain konstan akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,176. Sedangkan motivasi belajar (X_2) sebesar 0,076 artinya bahwa peningkatan satu variabel motivasi belajar dengan asumsi variabel lain konstan akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,076.